

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan di Embong Malang Surabaya telah terjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. dilema moral yang dialami oleh remaja masjid, diantaranya ialah kebimbangan ketika ia sebagai remaja masjid yang bekerja di cafe remang-remang, dan hal itu membuat kebimbangan dalam hatinya. Di saat ia bekerja di cafe remang-remang, biasanya ia mengalami kebimbangan identitas karena dalam kesehariannya ia berperan dan mempunyai kepribadian ganda yakni remaja masjid yang bermoral dan sebaliknya pelayan cafe remang-remang yang penuh dengan kehidupan dunia malam. Suatu perubahan dapat terjadi, karena faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, maupun yang berasal dari luar masyarakat itu sendiri, kadang-kadang juga perubahan tersebut terjadi karena munculnya tokoh-tokoh yang telah mengalami pendidikan diluar masyarakat. Tokoh agama juga memiliki peran dalam mengedukasi pemikiran mereka mengenai suatu pekerjaan, namun mampu juga membuat mereka bimbang akan pekerjaan yang mereka pilih. Ketika pekerjaan sebagai penjaga cafe remang-remang merupakan salah satu pekerjaan yang dapat mereka lihat secara langsung, karena tempat berdagangnya berada didekat rumah mereka. Namun selain itu pendidikan

mengenai keagamaan juga melekat dengan kehidupan masyarakat Kebangsren.

2. Yang melatar belakangi penyebab remaja masjid bekerja sebagai penjaga cafe remang-remang di Embong Malang Surabaya ialah adanya dua penyebab yang pertama adalah faktor ekonomi yang menyebabkan remaja masjid bekerja di cafe remang-remang dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dan ada juga dikerenakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari yang dirasakan kurang, karena kasihan terhadap orang tua yang bekerja hanya sebagai pedagang kecil-kecilan di pasar. Dan faktor yang kedua penyebabnya adalah faktor pendidikan status pendidikan yang rendah merupakan kendala yang di rasakan remaja masjid. Pendidikan yang kebanyakan dari mereka semua tidak sampai tamatan SMP. Oleh karena itu dikerenakan pendidikan yang rendah dan lapangan pekerjaan yang ada disekitar wilayah hanya ada itu saja yang akhirnya dia mau tidak mau harus bekerja di cafe remang-remang.

B. Saran

1. Bagi orang tua pemberian pendidikan yang baik pada remaja akan sangat mempengaruhi proses perkembangan remaja pada semua sisi (psikis, agama, dan sebagainya) dan pada perkembangan kehidupan remaja selanjutnya. Oleh karena itu orang tua perlu memberikan pengasuhan dan pendidikan sebaik mungkin serta mengontrol perilaku dan aktifitasnya. Figurasi atau pemberian

contoh yang baik juga diperlukan dalam proses menjadi remaja berkembang secara baik.

2. Bagi masyarakat Kebangsren perlu adanya kontrol terhadap para remaja terkait aktifitas yang mereka lakukan. Kontrol penerapan nilai-nilai budaya dan nilai moral akan mempengaruhi keberlangsungan kehidupan dalam masyarakat yang aman, tentram, harmonis dan damai sejahtera.
3. Bagi pihak takmir masjid sebisa mungkin memberi bantuan berupa pelatihan ketrampilan agar mereka semua yang bekerja di cafe remang-remang dapat bekerja di tempat yang lebih baik.
4. Bagi pihak-pihak lain (pemerintah, sekolah dan lembaga lainnya) perlu adanya aturan baku pembelajaran moral sekaligus pengaplikasian nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, berbangsa dan bernegara. Agar supaya generasi bangsa ini tetap menjadi generasi yang berbudaya dan bermoral.
5. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian tentang moral, untuk lebih difokuskan pada model pemecahan masalah moral dikalangan remaja dan masyarakat.